



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Nama Fakultas/Sekolah : Pascasarjana IPB

Nama Program Studi/Strata : Ilmu Gizi/S2

Deskripsi ringkas tentang kemampuan lulusan (Capaian Pembelajaran):

1. Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
2. Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
3. Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
4. Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
5. Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
6. Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Kurikulum

Kode	Matakuliah usulan	SKS	Kelompok*
GIZ60A	Metode Penelitian Gizi Lanjut	3(2-1)	CC
GIZ50A	Analisis Data Penelitian Gizi	3(2-1)	FC
GIZ51A	Biokimia Gizi	2(2-0)	FC
GIZ52A	Penilaian Status Gizi Lanjut	3(2-1)	FC
GIZ52B	Gizi Pertumbuhan dan Perkembangan	2(2-0)	ACC
GIZ64A	Epidemiologi Gizi Penyakit Tidak Menular	2(2-0)	ACC
GIZ64B	Manajemen Program Pangan dan Gizi	2(1-1)	ACC
GIZ54A	Gizi dan Pembangunan	2(1-1)	IC
GIZ62A	Perubahan Perilaku Gizi	2(2-0)	IC
GIZ64C	Sosio-Budaya Pangan dan Gizi	2(2-0)	IC
GIZ62B	Intervensi Pangan dan Gizi	2(1-1)	IC
GIZ52C	Gizi Olahraga dan Kebugaran	2(2-0)	IC
GIZ51B	Gizi Molekuler dan Klinis	2(2-0)	IC
GIZ63A	Pengembangan Produk Pangan Intervensi	2(1-1)	IC



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Matakuliah usulan	SKS	Kelompok*
GIZ69A	Proposal	2(0-2)	TA
GIZ69B	Kolokium	1(0-1)	TA
PPS691	Seminar Tesis	1(0-1)	EC
PPS692	Publikasi Ilmiah Nasional	2(0-2)	TA
GIZ69C	Ujian Tesis	2(0-2)	TA
GIZ69D	Tesis	6(0-6)	TA

Keterangan : *

CC = Common Course (3 sks)

FC = Fundamental Course

ACC = Academic Core Course (Total FC+ACC = 14 sks)

IC = In-depth Course (Total = 8 sks)

EC = Elective Course (1 sks)

TA = Tugas Akhir (Total = 13 sks)



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Gizi Lanjut (GIZ60A)
Kredit	: 3 (2-1)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	:
Koordinator	: Dr. Ir. Budi Setiawan, MS
Tim Pengajar	: 1. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS 2. Prof. Dr. Dadang Sukandar, M.Sc. 3. Dr.dr. Mira Dewi, M.Si

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas metode dan disain penelitian gizi untuk penulisan tesis/disertasi; mencakup penelitian di masyarakat dan di laboratorium termasuk penelitian dengan menggunakan hewan coba. Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan latihan secara menyeluruh tentang kegiatan penelitian mulai dari pembangkitan ide penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, etika penelitian, desain, teknik sampling, pengukuran kualitatif dan kuantitatif, manajemen pengelolaan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan proposal penelitian, penulisan makalah pada jurnal ilmiah dan teknik presentasi seminar karya ilmiah.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	+	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
		masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	++	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Metode Penelitian Gizi Lanjut mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan cara teknik penarikan contoh (*sampling*): penarikan contoh acak berlapis, penarikan contoh acak sistematis
2. Menjelaskan validitas, reliabilitas, pengumpulan, dan analisis data
3. Menjelaskan metode penelitian gizi
4. Menjelaskan tahapan proses dalam penelitian tesis dan disertasi
5. Membuat desain uji klinis buta acak
6. Mendesain penelitian observasi
7. Mendesain percobaan pada penelitian gizi dan makanan
8. Melakukan metodologi survei secara daring
9. Menyusun proposal untuk didanai
10. Mendiseminasikan hasil penelitian
11. Menguraikan tips presentasi karya ilmiah yang efektif

4. TOPIK KULIAH

Topic/Discussion		Dosen Pengajar
1	Pendahuluan	
2	Teknik Penarikan Contoh (<i>Sampling</i>)	
3	Penarikan Contoh Acak Berlapis	
4	Teknik Penarikan Contoh Acak Sistematis	
5	Validitas, Reliabilitas, Pengumpulan dan Analisis Data	



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

6	Metode Penelitian Gizi	
7	Penelitian Tesis & Disertasi	
8	<i>Designing Randomized Blinded Clinical Trial</i>	
9	Desain Penelitian Observasi	
10	<i>Experimental Design in Food & Nutrition Research</i>	
11	<i>On-Line Survey Methodology</i>	
12	Menyusun Proposal untuk Didanai	
13	Diseminasi Hasil Penelitian	
14	Tips Presentasi Karya Ilmiah yang Efektif	

5. TUGAS

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Membuat draft proposal
3. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan



- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Prodi

9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

1. Ujian lisan : Presentasi
2. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
 - c. Ujian praktikum

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- | | |
|--------------------------------|--------|
| - UTS | : 35 % |
| - UAS | : 35 % |
| - Praktikum/ tugas terstruktur | : 30 % |



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	: Analisis Data Penelitian Gizi (GIZ50A)
Kredit	: 3 (2-1)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN 2. Prof. Dr. Ir. Dadang Sukandar, M.Sc 3. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar analisis statistika, dan penerapannya dalam penelitian gizi, yang mencakup prinsip pengambilan sampel, cara pengolahan data, dan aplikasi uji statistik univariat, bivariat dan multivariat yang banyak digunakan dalam penelitian gizi.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	+	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	++	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	++	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

+ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Metode Penelitian Gizi Lanjut mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam analisis statistika dan dapat menerapkan beberapa metode analisis statistika, yang disampaikan dalam perkuliahan.

4. TOPIK KULIAH

No	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pertemuan
1	Pendahuluan	1. Pengertian Statistika 2. Perkembangan analisis Statistika 3. Ruang lingkup materi matakuliah 4. Tata tertib perkuliahan 5. Kontrak perkuliahan	1 x
2	Statistika Dasar	1. Jenis statistika 2. Probabilitas 3. Sampling 4. Hipotesis	2x
3	Penelitian Gizi	1. Lingkup penelitian gizi 2. Pengolahan data untuk unit individu, variabel komposit)	2x
4	Ukuran sampel penelitian	1. Prinsip penentuan ukuran sampel 2. Tahapan pengambilan sampel	2x
5	Analisis Univariate	Parameter estimasi, ukuran pemusatan dan penyebaran	1x
6	Analisis Bivariate	1. Uji hubungan dua variabel 2. Uji perbedaan dua kelompok	2x
7	Analisis Multivariate	1. Analisis faktor risiko berbagai variabel (regresi logistik/linear berganda	4x



		2. Analisis survival data kohor 3. Analisis diskriminan, SEM	
--	--	---	--

5. TUGAS

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Membuat draft proposal
3. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Metode pengajaran matakuliah ini dilakukan dengan metode kuliah, praktikum dan diskusi. Kuliah yaitu dosen menyampaikan materi analisis statistika di dalam kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti handout dan slide serta menjelaskan beberapa konsep di papan tulis. Praktikum dilaksanakan melalui responsi dan praktek di laboratorium komputer dengan memanfaatkan beberapa software analisis statistika seperti Excel, Minitab dan SPSS. Sedangkan diskusi dilaksanakan baik pada saat kuliah maupun praktikum. Alokasi waktu untuk diskusi dilaksanakan 15 menit pada setiap akhir kuliah dan praktikum.

Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)



- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Prodi

9. PENILAIAN MATA KULIAH

C. Bentuk Penilaian

3. Ujian lisan : Presentasi
4. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
 - c. Ujian praktikum

D. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- | | |
|--------------------------------|--------|
| - UTS | : 35 % |
| - UAS | : 35 % |
| - Praktikum/ tugas terstruktur | : 30 % |



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	: Biokimia Gizi (GIZ51A)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: Biokimia/Metabolisme Zat Gizi (S1)
Koordinator	: Dr. Rimbawan
Tim Pengajar	: 1. Dr. Rimbawan 2. Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS 3. Dr. Katrin Roosita, SP, MSi

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas proses dan regulasi fisiologi pencernaan, penyerapan, dan metabolisme zat gizi makro (karbohidrat, lipda dan protein) serta implikasinya terhadap kesehatan manusia. Fungsi vitamin dan mineral dalam proses metabolisme dibahas dengan fokus pada permasalahan gizi dan kesehatan di Indonesia. Dibahas pula metoda evaluasi nilai gizi pangan pasca konsumsi serta interaksi antar zat gizi.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
		pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Biokimia Gizi mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan kontrak kuliah dan pentingnya pemahaman aspek biokimia gizi terhadap kesehatan serta fungsi air dan elektrolit bagi tubuh
2. Menjelaskan fisiologi pencernaan dan absorpsi zat gizi
3. Menjelaskan konsep metabolisme energi
4. Menjelaskan respon glikemik pangan (indeks dan beban Glikemik)
5. Menjelaskan konsep metabolisme protein/asam amino dalam kondisi normal dan medis khusus serta dampak ketidak-seimbangan asam amino terhadap mutu gizi protein dalam pangan
6. Menjelaskan hubungan metabolisme lipid dengan kesehatan manusia
7. Menjelaskan metabolisme kolesterol dan lipoprotein serta regulasinya
8. Menjelaskan konsep metabolisme vitamin dan mineral serta interelasi metabolisme vitamin dan mineral dikaitkan dengan permasalahan gizi dan kesehatan

4. TOPIK KULIAH

	Topik/Deskripsi	Dosen Pengajar
1	Kontrak kuliah, aspek dasar biokimia gizi, fungsi air dan elektrolit	Rimbawan
2	Anatomi dan Fisiologi Pencernaan	Katrin Roosita
3	Absorpsi Zat gizi	Katrin Roosita
4	Metabolisme Energi	Katrin Roosita
5	Regulasi Metabolisme Energi	Katrin Roosita
6	Respon Glikemik Pangan	Rimbawan
7	Pengaturan metabolisme protein dan asam amino	Rimbawan
8	Asam amino dan mutu gizi protein pangan	Rimbawan
9	Hubungan Metabolisme Lipid dengan kesehatan	Evy Damayanthi



10	Metabolisme Kolesterol dan Lipoprotein serta regulasinya	Evy Damayanthi
11	Metabolisme Vitamin	Evy Damayanthi
12	Interelasi Metabolisme Vitamin	Evy Damayanthi
13	Metabolisme Mineral	Rimbawan
14	Interelasi Metabolisme Mineral	Rimbawan

5. TUJAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan di kelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan



9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

Ujian lisan : Presentasi

Ujian tertulis

- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai C/D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 50 %
- UAS : 50 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	: Penilaian Status Gizi Lanjut (GIZ52A)
Kredit	: 3 (2-1)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS 2. Prof. Dr. drh. Clara Meliyanti Kusharto, M.Sc 3. Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN 4. Dr. Ir. Hadi Riyadi, M.S

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas teori dan metode penilaian status gizi baik dari konsumsi pangan dan asupan zat gizi maupun antropometri, pada tingkat individu, rumah tangga, dan masyarakat; standar penilaian status gizi dalam kondisi darurat; serta isu-isu mutakhir pengembangan metode penilaian status gizi.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Penilaian Status Gizi Lanjut, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pentingnya penilaian status gizi
2. Memperagakan pengukuran antropometri
3. Melakukan penilaian komposisi tubuh
4. Menjelaskan pengkajian gizi
5. Mengevaluasi penilaian status gizi secara klinis
6. Menjelaskan prinsip densitas makanan
7. Menyimpulkan *mini nutritional assesment*
8. Menelaah pengkajian faktor ekologi
9. Mengevaluasi penilaian konsumsi pangan: *Household Dietary Diversity Score (HDDS)*, *Individual Dietary Diversity Score (IDDS)*, dan *Healthy Eating Index*

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pengantar Penilaian Status Gizi	
2	Pengukuran antropometri	
3	Penilaian komposisi Tubuh	
4	<i>Nutritional Assessment</i>	
5	<i>Assesment</i>	
6	Penilaian Status Gizi Secara Klinis	
7	<i>Nutritional Assesment</i>	
8	<i>Nutrional Assessment (2)</i>	
9	<i>Food Density & Mini Nutritional Assessment</i>	
10	<i>Assessment of Ecology Factors</i>	
11	Penilaian Konsumsi Pangan	
12	HDDS & IDDS	
13	<i>Food Consumption</i>	
14	<i>Healthy Eating Index</i>	



5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

3. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
4. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

Ujian lisan : Presentasi

Ujian tertulis



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

- a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
 - c. Ujian praktikum
- B. Kriteria Penilaian
- Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
- Bobot penilaian sbb :
- UTS : 35 %
 - UAS : 35 %
 - Ujian praktikum : 30%



**SILABUS
(KULIAH)
SEKOLAH PASCASARJANA ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA-IPB**

Mata Kuliah	: Gizi Pertumbuhan dan Perkembangan (GIZ52B)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani, M.Sc
Tim Pengajar	: 1. Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani, M.Sc 2. Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, M.S 3. Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.S

10. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas peranan gizi dalam berbagai tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia. dimulai dari periode janin, bayi, anak, remaja, dewasa dan lansia. Pembahasan mencakup perubahan fisiologis; kaitan pertumbuhan dimasa awal dengan “pemograman” kesehatan dimasa kehidupan selanjutnya; kaitan gizi, pertumbuhan, kegemukan dan penyakit tidak menular; kaitan gizi, pertumbuhan dan perkembangan neurologis; serta kaitan pertumbuhan fisik dengan komposisi tubuh. Dibahas pula prinsip pengukuran perkembangan motorik dan kognitif, serta hasil-hasil penelitian terkini tentang keterkaitan gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia.

11. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
L1.2	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional
L1.3	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi dalam Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
L2.4	++	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
		dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
L2.5	+	Mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif dan teruji;
L2.6	+	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis;
	+	Mampu merencanakan serta mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan mengembangkan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
	++	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
	+	Mampu mengomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

12. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi Pertumbuhan dan Perkembangan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pentingnya gizi di setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan
2. Menjelaskan gizi ibu hamil
3. Menjelaskan gizi ibu menyusui
4. Menjelaskan gizi bayi
5. Menjelaskan gizi balita
6. Menjelaskan gizi anak usia sekolah
7. Menjelaskan gizi remaja
8. Menjelaskan gizi dewasa
9. Menjelaskan gizi lanjut usia



13. TOPIK KULIAH

Topik	Pokok Bahasan	Mgg	Dosen
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Kontrak Perkuliahan- Ruang lingkup matakuliah- Prinsip-prinsip Pertumbuhan dan Perkembangan	I	CMD
Pertumbuhan fisik	<ul style="list-style-type: none">- Teori Pertumbuhan- Karakteristik Pertumbuhan Fisik (termasuk <i>growth spurt</i> pada janin & balita serta remaja)- Standar/Kurva Pertumbuhan	II	CMD
Perkembangan manusia	<ul style="list-style-type: none">- Teori Perkembangan- Aspek-aspek/Dimensi Perkembangan- Prinsip Penilaian Perkembangan- Peran zat gizi dan stimulasi pada perkembangan	III	CMD
Peran gizi pada masa kehamilan terhadap pertumbuhan dan perkembangan	<ul style="list-style-type: none">- Perubahan fisiologis dan hormonal- Prinsip penentuan kebutuhan gizi- Penilaian pemenuhan gizi dan status gizi- Peran pemenuhan gizi pada masa kehamilan terhadap pertumbuhan janin dan outcome kelahiran- Peran pemenuhan gizi pada masa janin terhadap pertumbuhan postnatal dan kesehatan pada periode kehidupan selanjutnya- Riset terkini peran gizi pada awal kehidupan terhadap "pemograman" kesehatan pada tahapan kehidupan selanjutnya (mahasiswa mereview jurnal yang diberikan)	IV & V	CMD
Peran ASI dan gizi pada masa bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan kognitif	<ul style="list-style-type: none">- Fisiologi ibu menyusui- Prinsip penentuan kebutuhan gizi pada ibu menyusui dan bayi- Penilaian pemenuhan gizi dan status gizi ibu menyusui dan bayi- Peran pemenuhan gizi pada masa menyusui dengan produksi ASI- Peran ASI terkait pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif- Riset terkini peran gizi pada masa bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan kognitif (mahasiswa mereview jurnal yang diberikan)	VI & VII	FAN
Gizi balita, pertumbuhan dan perkembangan neurologis	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip penentuan kebutuhan gizi pada balita- Penilaian pemenuhan gizi dan status gizi balita- Peran zat gizi dalam perkembangan neurologis dan Pertumbuhan	VIII & IX	FAN



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

	<ul style="list-style-type: none">- Pertumbuhan dan Perkembangan otak dan pengaruhnya terhadap outcome kognitif- Riset terkini peran zat gizi dalam pertumbuhan dan perkembangan neurologis dan pengaruhnya terhadap outcome kognitif (mahasiswa mereview jurnal yang diberikan)		
Peranan gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Sekolah (AUS)	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip penentuan kebutuhan gizi pada anak usia sekolah- Penilaian pemenuhan gizi dan status gizi anak sekolah- Peran zat gizi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah- Peran pemberian makan di sekolah pada pertumbuhan dan performance akademik anak usia sekolah	X	LKH
Peranan gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan Remaja	<ul style="list-style-type: none">- Prinsip penentuan kebutuhan gizi pada remaja- Penilaian pemenuhan gizi dan status gizi remaja- Peran zat gizi dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja <i>Body image, peer pressure</i>, dan masalah makan pada remaja serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan remaja	XI	LKH
Peran gizi, pertumbuhan, kegemukan dan penyakit tidak menular	<ul style="list-style-type: none">- Peran pertumbuhan pada awal kehidupan terhadap resiko kegemukan dan dalam jangka panjang terkena penyakit kardiovaskular- Peran pertumbuhan pada masa awal kehidupan terhadap keadaan kesehatan dimasa lansia- Riset terkini peran gizi dan pertumbuhan pada awal kehidupan terhadap resiko penyakit tidak menular (mahasiswa mereview jurnal yang diberikan)	XII & XIII	LKH
Kaitan gizi, pertumbuhan fisik dengan komposisi tubuh	<ul style="list-style-type: none">- Peran gizi dan hormonal terhadap pertumbuhan fisik- Peran komposisi tubuh pada masa bayi terhadap kesehatan dimasa kehidupan selanjutnya	IV	LKH

14. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

5. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah yang dilakukan mahasiswa secara berkelompok

10. REFERENSI MATA KULIAH

1. Barker DJP. 2008. Human Growth and Cardiovascular Disease.



2. Barker. 2008. *Window of Opportunity, PrePregnancy to 24 Months of Age*. Nestle Nutrition Institute
3. Brown JE. 2011. *Nutrition through the Life Cycle*. Belmont, CA (US): Wadsworth Cengage Learning
4. Depkes, 2005. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Depkes RI. Jakarta
5. Mahan LK, Raymond JL. 2017. *Krause's: Food & Nutrition Care Process*. 14th Edition. St. Louis, Missouri (US): Elsevier Inc.
6. Mandlco BL. 2004. *Growth & Development Handbook. Newborn Through Adolescent*. Thomson Delmar Learning. Canada
7. Rosso P. 1990. *Nutrition and metabolism in pregnancy*. Oxford: Oxford University Press.
8. Satoto, 1990. Pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengamatan anak umur 0-18 bulan di Kecamatan Mlongo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Disertasi pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
9. Victora *et al.* 2008. The Lancet's Series on Maternal and Child Undernutrition 2.
10. Finkielstai G.P, Lui J.C, Baron J. Catch-Up Growth: Cellular and Molecular Mechanisms. 2013. In Shamir R, Turck D, Phillip M (eds): *Nutrition and Growth World Rev Nutr Diet*. Basel, Karger, 2013, vol 106, pp 100-104 (DOI: 10.1159/000342535)
11. Nestlé Nutrition Institute Workshop Series Pediatric Program, Vol. 65. 2010. Importance of Growth for Health and Development. Lucas A, Makrides M, Ziegler EE. (Eds)

11. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

12. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :



- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

13. PENILAIAN MATA KULIAH

C. Bentuk Penilaian

Ujian lisan : Presentasi

Ujian tertulis

- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester

D. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 50 %
- UAS : 50 %
- Tugas terstruktur : 10 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	:Epidemiologi Gizi Penyakit Tidak Menular (GIZ64A)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	:-
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN 2. Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS 3. Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, MKes

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa lebih lanjut tentang konsep dan ruang lingkup epidemiologi gizi untuk penyakit tidak menular (PTM). Cakupan pembahasan meliputi exposure pangan, gizi dan gaya hidup; biomarker yang digunakan dan hubungannya dengan outcome PTM. Implementasi desain studi observasional (*case-control dan cohort*), eksperimental, dan studi meta-analisis untuk mengkaji pengaruh exposure terhadap PTM, termasuk peningkatan validitas internal penelitian, dan generalisasi penelitian. Lebih lanjut juga dibahas tentang aplikasi epidemiologi untuk industri pangan dan kebijakan kesehatan.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Epidemiologi Gizi Penyakit Tidak Menular (EPIDGIZIPTM) mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep hubungan exposure pangan dan gizi dengan outcome Penyakit Tidak Menular
2. Menjelaskan berbagai disain studi observasional (*case control* dan *cohort*) dan disain studi eksperimental.
3. Menjelaskan cara meningkatkan validitas internal suatu studi.
4. Menjelaskan rancangan studi meta-analisis
5. Menjelaskan penilaian biomarkers pada epidemiologi Penyakit Tidak Menular
6. Menjelaskan cara menggeneralisasi hasil penelitian
7. Menjelaskan aplikasi epidemiologi untuk industri pangan dan untuk kebijakan kesehatan.

4. TOPIK KULIAH

Topic/Description	Pertemuan
-------------------	-----------



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

1	Introduction, objectives, and scope of Course	1X
2	Food and nutrition exposures for non-communicable disease outcomes	1X
3	Other life style exposure for non-communicable disease outcomes	1X
4	Design on Experimental Study	1X
5	Data Analysis on Experimental Study	1X
6	Design on Case-control Study	1X
7	Data Analysis on Case-control Study	1X
8	Design on Cohort Study	1X
9	Data Analysis on Cohort Study	1X
10	Designing a meta-analysis study-1	1X
11	Designing a meta-analysis study-2	1X
12	Improved internal validity of studies and study generalization	1X
13	Assessment of biomarkers in the epidemiology of non-communicable diseases	1X
14	Epidemiological application for the food industry and health policy	1X

5. TUGAS

Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah, pengajuan Good Clinical Practice (GCP), serta pengolahan dan analisis data univariat, bivariat, dan multivariate untuk studi penyakit tidak menular.

6. REFERENSI MATA KULIAH

1. Dahlan, S, 2004. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5. Jakarta, Salemba Medika.
2. Devadason P, Sabarinath M, Reshma D, Sameena A, F SanjeethaF, Alber M, Mathiarasu. 2014. Risk Factors for Hypertension and its Complications-A Hospital Based Case Control Study. International Journal of Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies. 1(4): 160-163
3. Dolgun A. Multivariate analysis: Logistic Regression. Hacattepe University, Faculty Medicine. University Research Methodology in Health Sciences Course
4. Gordis L. 2008. Epidemiology fourth edition. Saunders Elsevier
5. Greenberg RS.2004. Medical Epidemiology 5th edition. LANGE
6. Haider RU. AHmad MR. ALi SS, Tariq M. 2018. Relation between Modifiable Risk Factors and Hypertension: A Case-Control Study. Isra Med J. 10(3) 181-184
7. Hair JF et al. 1995. Multivariate Data Analysis. 4th. Prentice-Hall
8. Munro BH. 1997. Statistical Methods for Health Care Research. 3rd ed. Lippincott
9. Sagare SM, Rajderkar SS, Girigosavi BS. 2011. Certain Modifiable Risk Factors in Essential Hypertension: A Case-Control Study. National Journal of Community Medicine. 2(1): 9-13
10. Ozga, Jenny. 2014 From Research to Policy and Practice: Some Issues in Knowledge Transfer.



7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Ceramah, diskusi, kerja mandiri serta presentasi dengan penekanan pada *student center learning*.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

1. Ujian lisan: Presentasi review jurnal
2. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester: short answered, essay
 - b. Ujian Akhir Semester : short answered, essay

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb:

- UTS : 40 %
- UAS : 35 %
- Tugas Terstruktur: 25 %



Tabel 1. Silabus Mata Kuliah

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
1	Menjelaskan tujuan dan ruang lingkup epidemiologi gizi penyakit tidak menular	Pengantar, tujuan, lingkup Epidemiologi Gizi Penyakit Tidak Menular	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan tujuan dan ruang lingkup epidemiologi gizi penyakit tidak menular	UTS	2 x 50'	5, 6, 11	10% UTS
2	Menjelaskan hubungan paparan pangan dan gizi dengan outcome penyakit tidak menular	Hubungan paparan pangan dan gizi dengan outcome penyakit tidak menular	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan hubungan paparan pangan dan gizi dengan outcome penyakit tidak menular	UTS	2 x 50'	5, 6, 11	15% UTS
3	Menjelaskan studi eksperimental	Studi Ekperimental	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan studi eksperimental	UTS	4 x 50'	5, 6, 11	30% UTS
4	Menjelaskan cara meningkatkan validitas internal studi	Meningkatkan validitas internal studi	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan cara meningkatkan validitas internal studi	UTS	2 x 50'	5, 6, 11	15% UTS
5	Menjelaskan studi Case Control	Studi Case Control	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan studi Case Control	UTS	4 x 50'	5, 6	30% UTS
6	Menjelaskan studi Case Control	Studi cohort	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan studi cohort	UTS	4 x 50'	5, 6	30% UTS
6	Menjelaskan rancangan studi meta-analisis	Rancangan studi meta-analisis	Ceramah dan Diskusi	Menjelaskan rancangan studi meta-analisis	UAS	2 x 50'		15% UAS



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Mgg	Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi	Bobot nilai (%)
7	Menjelaskan penilaian biomarkers pada epidemiologi penyakit tidak menular	Penilaian biomarkers pada epidemiologi penyakit tidak menular	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan penilaian biomarkers pada epidemiologi penyakit tidak menular	UAS	2 x 50'		15% UAS
8	Menjelaskan generalisasi penelitian	Generalisasi penelitian	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan generalisasi penelitian	UAS	2 x 50'		15% UAS
9	Menjelaskan aplikasi epidemiologi untuk industry pangan	Aplikasi epidemiologi untuk industry pangan	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan aplikasi epidemiologi untuk industry pangan	UAS	2 x 50'		15% UAS
10	Menjelaskan aplikasi epidemiologi untuk kebijakan kesehatan	Aplikasi epidemiologi untuk kebijakan kesehatan	Ceramah dan Diskusi	Mampu menjelaskan aplikasi epidemiologi untuk kebijakan kesehatan	UAS	2 x 50'	14	10% UAS



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	: Manajemen Program Pangan dan Gizi (GIZ64B)
Kredit	: 2 (1-1)
Semester	: 1 (Ganjil)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi
Tim Pengajar	: 1. Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi 2. Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, MS

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas secara komprehensif perencanaan dan manajemen program pangan dan gizi mencakup prinsip perencanaan dan manajemen program pangan dan gizi merujuk pada Sistem Pangan dan Gizi, meliputi identifikasi masalah pangan dan gizi, penyusunan causal model, penyusunan tujuan dan sasaran program, identifikasi potensi (*resource generation*), kelayakan program dan perencanaan kegiatan melalui penerapan log frame, costing dan budgeting, serta manajemen program pangan dan gizi nasional dan wilayah.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Manajemen Program Pangan dan Gizi, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan kontrak kuliah dan tujuan serta *outcome* Manajemen Program Pangan dan Gizi
2. Menjelaskan *policy, program*, dan manajemen program
3. Menjelaskan analisis triple A
4. Menjelaskan causal model
5. Mengidentifikasi alternative program
6. Menjelaskan formulasi tujuan, sasaran dan pemilihan alternatif program dan penerapannya dalam penyusunan *hippopoc model*
7. Mengevaluasi analisis kelayakan program gizi
8. Menjelaskan proses perencanaan pangan nasional dan wilayah dengan *logical frame analysis* (LFA)
9. Menjelaskan *biomarkers* epidemiologi PTM
10. Melakukan desain perencanaan, implementasi, dan monitoring-evaluasi program pangan dan gizi
11. Membuat rancangan pembiayaan program pangan dan gizi

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Penjelasan Tujuan dan LO MK, Review Perencanaan	Drajat Martianto
2	<i>Policy, Program</i> & Manajemen Program	Drajat Martianto
3	Analisis Triple A	Drajat Martianto
4	Causal model 2	Drajat Martianto
5	Identifikasi alternatif program	Drajat Martianto
6	Hippopoc	Drajat Martianto
7	Analisis <i>Feasibilitas</i> program gizi	Drajat Martianto
8	Proses perencanaan pangan nasional & wilayah dengan LFA: <i>overview</i>	Yayuk Farida Baliwati
9	Desain perencanaan program pangan dan gizi	Yayuk Farida Baliwati
10	Desain implementasi program pangan dan gizi	Yayuk Farida Baliwati



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

11	Desain implementasi program lanjutan	Yayuk Farida Baliwati
12	Desain ME program pangan dan gizi	Yayuk Farida Baliwati
13	Rancangan pembiayaan program pangan dan gizi	Yayuk Farida Baliwati
14	Rancangan Pembiayaan program pangan dan gizi	Yayuk Farida Baliwati

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

Ujian lisan : Presentasi

Ujian tertulis

- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester



c. Praktikum

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 35 %
- UAS : 35 %
- Praktikum : 30 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	: Gizi dan Pembangunan (GIZ54A)
Kredit	: 2 (1-1)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS 2. Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN 3. Dr. Ir. Drajat Martianto, MSi

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas hubungan timbal balik antara gizi dan pembangunan terutama dengan ekonomi, kemiskinan, ketidaktahanan pangan dan kelaparan, pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan angka melek huruf, penyakit infeksi dan penyakit tidak menular, serta kondisi lingkungan (biofisik, sosial, budaya, dan politik); dan strategi pembangunan untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan kualitas manusia.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
		pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi dan Pembangunan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pentingnya gizi dalam kaitannya dengan berbagai aspek pembangunan nasional
2. Menelaah kaitan gizi dengan kesehatan, ekonomi, pertanian, pendidikan, lingkungan, demografi
3. Menjelaskan fakta empiris kadar masalah gizi dan ekonomi
4. Mengevaluasi isu strategis dan tantangan pencapaian SDGs tujuan#2: Indonesia Tanpa Kelaparan
5. Menjelaskan upaya pencegahan dan intervensi defisiensi gizi mikro melalui fortifikasi
6. Menjelaskan analisis sistem pangan di Indonesia
7. Menjelaskan konsep pembangunan pangan dan gizi
8. Menjelaskan sejarah gizi
9. Menjelaskan *best practices* dan *lesson learned* terkait gizi dari berbagai negara
10. Menjelaskan *Good Governance* dan PPP dalam Pembangunan Ekonomi

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Penjelasan Deskripsi, Tujuan, dan Jadwal MK Gizi Dan Pembangunan	
2	Pentingnya Gizi dalam Kaitannya dengan Berbagai Aspek Pembangunan Nasional	
3	Gizi dengan kesehatan, ekonomi, pertanian, pendidikan, lingkungan, demografi	
4	Gizi dan kesehatan, ekonomi, pertanian, pendidikan, lingkungan, demografi	
5	Fakta Empiris Kadar Masalah Gizi dan Ekonomi	



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

6	Isu Strategis dan Tantangan Pencapaian SDGs Tujuan #2 Indonesia Tanpa Kelaparan	
7	-Upaya Pencegahan dan Intervensi Defisiensi Gizi Mikro Melalui Fortifikasi -Analisis Sistem Pangan di Indonesia	
8	Konsep Pembangunan Pangan dan Gizi	
9	<i>History of Nutrition</i>	
10	<i>Lesson Learned Nutrition</i>	
11	<i>Best Practice Program and Lesson Learned Nutrition Program</i>	
12	<i>Lesson Learned</i> dari Berbagai negara dan <i>Best Practices</i> program gizi dari berbagai negara	
13	Good Governance dan PPP dalam Pembangunan Ekonomi	
14	Good Governance dan PPP dalam Pembangunan Ekonomi	

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

Ujian lisan : Presentasi

Ujian tertulis

- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester
- c. Praktikum

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 35 %
- UAS : 35 %
- Praktikum : 30 %



**SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB**

Mata Kuliah	: Perubahan Perilaku Gizi (GIZ62A)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan
Tim Pengajar	: Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mempelajari Teori, Model dan Teknik Perubahan Perilaku Kesehatan serta hambatan dan faktor pendukungnya, penerapan teori, model dan teknik perubahan perilaku tersebut dalam berbagai konteks terkait upaya perbaikan pangan, gizi dan kesehatan; Intervensi Perubahan Perilaku Berbasis Teori; Perubahan Gaya Hidup untuk Pencegahan Penyakit; Manajemen perubahan perilaku pada pasien PTM, penyakit infeksi dan obesitas; Perubahan Perilaku berdasar Lingkungan dan Kebijakan; serta Metode Penelitian terkait Perubahan Perilaku untuk perbaikan pangan, gizi dan kesehatan.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Aspek KKNI	Capaian Pembelajaran Prodi S2	Perubahan Perilaku Gizi
Kemampuan Bidang Kerja	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi dalam Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.	++
Kemampuan Bidang Kerja	Mampu berperan sebagai tenaga ahli untuk memecahkan masalah gizi terkait pangan dan kesehatan sebagai akademisi dan peneliti di bidang gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.	++



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Aspek KKNI	Capaian Pembelajaran Prodi S2	Perubahan Perilaku Gizi
Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yg dikuasai	Mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif dan teruji	+
Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yg dikuasai	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis	+
Kemampuan Manajerial	Mampu merencanakan serta mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan mengembangkan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional	+
Kemampuan Manajerial	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin	+
Kemampuan Manajerial	Mampu mengomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan	+

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Perubahan Perilaku Gizi mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan teori, model dan teknik perubahan perilaku kesehatan serta hambatan dan faktor pendukungnya; penerapannya dalam berbagai konteks terkait perbaikan pangan, gizi dan kesehatan
2. Menjelaskan intervensi perubahan perilaku berbasis teori
3. Menjelaskan perubahan gaya hidup untuk pencegahan penyakit
4. Menjelaskan manajemen perubahan perilaku untuk pasien PTM, penyakit infeksi dan obesitas
5. Menjelaskan perubahan perilaku berdasarkan lingkungan dan kebijakan
6. Menjelaskan metode penelitian terkait perubahan perilaku untuk perbaikan pangan, gizi dan kesehatan



4. TOPIK KULIAH

Topik	Sub Bahasan	Mgg	Dosen
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Kontrak Perkuliahan- Ruang Lingkup m.k (BAB 1a)- Kegunaan m.k.- Teori, Penelitian & Praktek dalam Perilaku Kesehatan (BAB 2a, 2c)	I	AKH
Teori & Model	<ul style="list-style-type: none">- Model Ekologi (BAB 3a)<ul style="list-style-type: none">a. Sejarah & Latar belakangb. Perspektif Ekologic. Aplikasi Model Ekologid. Kritik Model Ekologi	II	YFB
Perubahan Perilaku dalam Kesehatan (Model Ekologi, Model Individu & Model Interpersonal)	<ul style="list-style-type: none">- Model Individu (BAB 4a-7a, 1b)<ul style="list-style-type: none">a. Pengantar (BAB 4a)b. Health Belief Model (BAB 5a)c. Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB) & Integrated Behavioral Model (IBM) (BAB 6a)d. Transtheoretical Model (TTM) & Stage of Change (BAB 7a)	III	CMD
	<ul style="list-style-type: none">- Model Interpersonal (BAB 8a-12a)<ul style="list-style-type: none">a. Pengantar (BAB 8a)b. Bagaimana individu, lingkungan dan perilaku kesehatan berinteraksi: Teori Kognitif Sosial (BAB 9a)c. Dukungan Sosial dan Kesehatan (BAB 10a)d. Kerjasama Sosial dan Perilaku Kesehatan (BAB 11a)e. Stress, Coping dan Perilaku Sehat (BAB 12a)	IV	YFB
Hambatan dan Pendukung Perubahan Perilaku	<ul style="list-style-type: none">- Prediktor Psikososial (BAB 3b)- Tahapan perkembangan manusia : anak-anak, remaja, dewasa & lansia (BAB 4b)- Budaya, perilaku dan kesehatan (BAB 5b)	V	YFB
Teknik Perubahan Perilaku dan Penerapannya dalam berbagai konteks untuk perbaikan	<ul style="list-style-type: none">- Taksonomi Perubahan Perilaku (BAB 3c)- Teknik Perubahan Perilaku Populer (BAB 3c)- Penerapan Teknik Perubahan Perilaku dalam berbagai konteks (BAB 3c)<ul style="list-style-type: none">a. Intervensi melalui sistem keluarga (BAB 19b)b. Intervensi di sekolah (BAB 20b)c. Intervensi untuk pencegahan penyakit tidak menular di tempat kerja (BAB 21b)	VI & VII	AKH



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Topik	Sub Bahasan	Mgg	Dosen
pangan, gizi dan kesehatan	d. Intervensi pada sistem dan tenaga kesehatan untuk promosi perubahan perilaku (BAB 22b) e. Peran “Built Environment” dalam mendukung perubahan perilaku (BAB 23b)		
Intervensi Berbasis Teori (BAB 4c)	- What is theory & does theory actually matter? - Four-Step Cycle - Intervention Mapping	VIII	CMD
Perubahan Gaya Hidup untuk Pencegahan Penyakit (BAB 7c)	- Perubahan perilaku makan (BAB 6b) - Perubahan perilaku aktivitas fisik (BAB 7b) - Perubahan ekspose radiasi UV, konsumsi senyawa adiktif dan stress (BAB 8b-11b)	IX	CMD
Topik	Sub Bahasan	Mgg	Dosen
Intervensi untuk Perubahan Perilaku Penderita PTM, Penyakit Infeksi, Kanker & Obesitas	- Penyakit Cardiovasular (BAB 13b) - Manajemen Perilaku untuk penderita Diabetes (bab 14b) - Manajemen Perilaku untuk Penderita Respiratory Kronis (BAB 15b) - Manajemen untuk Penyakit Infeksi kronis (BAB 16b) - Perubahan gaya hidup untuk Penderita Kanker (BAB 17b) - Obesitas (BAB 18b)	X	AKH
Perubahan Perilaku berdasarkan Lingkungan & Kebijakan (Bab 9c)	- Dampak Langsung Lingkungan terhadap Perilaku - Dampak Tidak Langsung terhadap Perilaku - Pendekatan berbasis Kebijakan terhadap Perubahan Perilaku - Science of Health Behavior Change: In Action	XI	YFB
Metode Penelitian Perubahan Perilaku untuk Perbaikan Pangan, Gizi & Kesehatan	- Metodologi perubahan perilaku (BAB 5c) a. Observational Method b. Experiment Method c. Systematic Review & Meta-Analysis d. Intervention Synthesis e. Qualitative Method	XII	CMD
	- Prinsip Pengukuran Perilaku Kesehatan/ Gizi (BAB 24b) - Analisis Data Perilaku Kesehatan/Gizi (BAB 6c) - Peran Teknologi dalam Perubahan Perilaku (BAB 25b, 10c)	XIII	AKH
Review		XIV	AKH

5. TUGAS



Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah

6. REFERENSI MATA KULIAH

- a. Glanz K, Rimer BK, Viswanath K. 2015. Health Behavior: Theory, Research and Practice. 5th Edition. Jossey-Bass. Wiley. San Fransisco.
- b. Hilliard ME et al. (Eds.). 2018. The Handbook of Health and Behavior Change. Springer Publishing Company. New York.
- c. Prestwich A, Kenworthy J and Conner M. 2018. Health Behavior Change: Theories, Methods and Interventions. Routledge. New York.

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Ceramah dan Diskusi

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan di kelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian HP harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Program Studi yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

- A. Bentuk Penilaian
 1. Ujian lisan : tidak ada
 2. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
 3. Praktikum
- B. Kriteria Penilaian
Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.
Bobot penilaian sbb :



FRM-GIZ-012-00

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

- UTS : 35%
- UAS : 35%
- Tugas Praktikum : 30%



- **SILABUS (KULIAH)**
- **PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI**
- **DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB**

Mata Kuliah	: Sosio Budaya Pangan dan Gizi (GIZ64C)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr . Ir. Yayuk Farida Baliwati, MS (YFB)
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS (IKT) 2. Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, MS (AKH)

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mempelajari perspektif *bioculture* dalam pangan gizi; konsep dan teori sosio budaya dalam rekonstruksi realitas pangan gizi masyarakat; komunikasi antar budaya dan agama serta kebiasaan makan tradisional & kontemporer; faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan; peran sosiologi dan antropologi dalam studi pangan & gizi

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Aspek KKNi	Capaian Pembelajaran Prodi S2	Sosio budaya pangan Gizi
Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yg dikuasai	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.	++
	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.	+
Kemampuan Manajerial	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional	+



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Aspek KKNI	Capaian Pembelajaran Prodi S2	Sosio budaya pangan Gizi
	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.	+
Kemampuan di Bidang Kerja	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.	++
	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan	+

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang pangan gizi berdasarkan teori dan konsep sosio budaya

Mampu berperan sebagai tenaga profesional (akademisi dan peneliti) dalam rekonstruksi realitas pangan gizi masyarakat

Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan berdasarkan perspektif sosiologi dan antropologi

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Sosio Budaya Pangan dan Gizi mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan perspektif *bioculture* dalam pangan gizi
2. Menganalisis konsep dan teori sosio budaya pangan gizi
3. Menganalisis komunikasi antar budaya dan agama dalam hal makanan
4. Menganalisis kebiasaan makan tradisional & kontemporer
5. Menganalisis faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan
6. Memilih metode penelitian sosiologi dan antropologi pangan gizi
7. Merekomendasikan teori, konsep sosio budaya dalam rekonstruksi realitas pangan gizi masyarakat



4. TOPIK KULIAH

No	Topik	Sub Bahasan	Mgg	Dosen
1	Perspektif <i>bioculture</i> dalam pangan gizi	- Pendahuluan : Kontrak Perkuliahan Ruang Lingkup m.k - Kegunaan m.k. : Peran sosio budaya dalam pencegahan maupun perbaikan pangan gizi	I	YFB
2	Perspektif <i>bioculture</i> dalam pangan gizi lanjutan	- Perspektif sosial pangan dan gizi - Perspektif budaya pangan dan gizi	II	YFB
3	Konsep dan Teori sosio budaya pangan gizi	- Konsep sosio budaya terkait pangan dan gizi : struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial, budaya, komunikasi - Implementasi Teori Struktural Fungsional, Konflik & Interaksi Simbolik dalam pangan gizi	III-IV	YFB
4	Komunikasi antar budaya dan agama dalam hal makanan	- Komunikasi antar budaya (local, global; sosiologi virtual) - Komunikasi antar agama (pengembangan pangan halal lintas budaya/Negara)	V-VI	IKT
5	Kebiasaan makan tradisional & kontemporer	- Kebiasaan makan tradisional berbasis pangan lokal - Kebiasaan makan kontemporer dalam konteks perubahan sosial	VII-VIII	IKT
6	Faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan	- Beragam model kebiasaan makan - <i>Healthy eating habits</i>	IX-X	AKH
7	Sosiologi kesehatan dan antropologi pangan-gizi	- Sosiologi kesehatan - Kesehatan holistik - Interaksi manusia-lingkungan-penyakit - Ekologi dalam sistem pangan - Antropologi pangan dan gizi	XI-XII	AKH
8	Rekonstruksi realitas pangan gizi masyarakat	Studi Kasus	XIII-XIV	YFB



5. TUGAS

Tugas terstruktur berupa rekomendasi untuk merekonstruksi realitas pangan gizi masyarakat berdasarkan konsep dan teori sosio budaya dan didukung oleh review jurnal ilmiah.

6. REFERENSI MATA KULIAH

- a. Fieldhouse P. 1995. Food and Nutrition, Customs and Culture. London (UK): Chapman & Hall.
- b. Hartog APd, Staveren WAv, Brouwer ID. 2006. Food Habits and Consumption In Developing Countries, Manual for Field Studies. Wageningen(NL): Wageningen Academic Publishers.
- c. Kittler PG, Sucher KP. 2008. Food and Culture, 5th Edition. Belmont (USA): Thomson Wadsworth.
- d. Niehof A. 2010. Food, Diversity, Vulnerability and Social Change, Research Finding from Insular Southeast Asia. Wageningen(NL): Wageningen Academic Publishers.
- e. Sanjur, D. 1982. Social dan Culture Perspective in Nutrition. Prentice-Hall Inc. Englewood cliffs. New Jersey.

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Diskusi dan ceramah untuk konfirmasi hasil diskusi

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan di kelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian HP harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Program Studi yang bersangkutan



9. PENILAIAN MATA KULIAH

C. Bentuk Penilaian

1. Ujian lisan : tidak ada
2. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester

3. NTT

D. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 40%
- UAS : 40%
- NTT : 20%



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Tabel 1. Silabus Mata Kuliah

Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Bahan referensi
Menjelaskan perspektif <i>bioculture</i> dalam pangan gizi	Peran sosio budaya dalam pencegahan maupun perbaikan pangan gizi	Mendiskusikan buku (e) & mengkonfirmasikannya dengan kondisi di masyarakat Indonesia	Ketepatan dalam menjelaskan peran aspek sosio budaya dalam pangan gizi masyarakat	0 - 100	50 (setelah menyampaikan kontrak kuliah, ruang lingkup mk)	e
	- Perspektif sosial pangan gizi - Perspektif budaya pangan gizi	Ceramah dan diskusi interaktif	Kebenaran dalam menjelaskan perspektif sosial budaya dalam pangan gizi	0 - 100	100	A, C
Menjelaskan konsep dan Teori sosio budaya pangan gizi	- Konsep sosio budaya pangan gizi - Teori sosio budaya pangan gizi	Ceramah, Curah pendapat dan diskusi interaktif atas kasus pangan dan gizi	Kebenaran dalam memberikan pendapat terkait konsep & teori dari kasus yang diberikan	0 - 100	100	e
Menjelaskan komunikasi antar budaya dan agama dalam hal makanan	- Komunikasi antar budaya dalam hal makanan - Komunikasi antar agama dalam hal makanan	Ceramah, Curah pendapat dan diskusi interaktif tentang komunikasi antar budaya dan agama dalam hal makanan	Kebenaran dalam memberikan pendapat terkait komunikasi antar budaya dan agama dalam hal makanan	0 - 100	100	Meny (ada kamp
Menjelaskan kebiasaan makan tradisional & kontemporer	- Kebiasaan makan tradisional - Kebiasaan makan kontemporer	Ceramah, Curah pendapat dan diskusi interaktif tentang kebiasaan makan tradisional & kontemporer	Kebenaran dalam memberikan pendapat terkait kebiasaan makan tradisional & kontemporer	0 - 100	100	Meny (ada kamp
Menjelaskan faktor yang memengaruhi kebiasaan makan	- Beragam model kebiasaan makan - <i>Healthy eating habits</i>	Ceramah, Curah pendapat dan diskusi interaktif tentang kebiasaan makan	Ketepatan dalam menjelaskan berbagai aspek dalam kebiasaan makan	0 - 100	100	Meny (ada kam
Menjelaskan sosiologi kesehatan antropologi pangan gizi	- Sosiologi kesehatan - Kesehatan holistik - Interaksi manusia-lingkungan-penyakit - Ekologi dalam sistem pangan - Antropologi pangan dan gizi	Ceramah, Curah pendapat dan diskusi interaktif kesehatan dan antropologi pangan dan gizi	Ketepatan dalam menjelaskan perspektif kesehatan serta antropologi pangan dan gizi	0 - 100	100	Meny (ada kam
Merekomendasikan konstruksi realitas pangan gizi masyarakat	Kasus realitas pangan gizi masyarakat	- Mencari dan mendiskusikan kasus - Memilih, mendiskusikan konsep dan teori sosio budaya - Menganalisis kasus realitas pangan gizi masyarakat - Menyusun, mendiskusikan rekomendasi konstruksi realitas pangan gizi masyarakat - Membuaf <i>policy brief</i> konstruksi realitas pangan gizi masyarakat	- Ketepatan kasus - Ketepatan pemilihan konsep dan teori - Ketepatan analisis - Ketepatan rekomendasi - Ketepatan isi <i>policy brief</i> konstruksi realitas pangan gizi masyarakat	0 - 100	2 x 100	Lapc jur ses kas terp



**SILABUS (KULIAH DAN PRAKTIKUM)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB**

Mata Kuliah	: Intervensi Pangan dan Gizi (GIZ62B)
Kredit	: 2 (1-1)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Dr.Ir. Lilik Kustiyah, MSi
Tim Pengajar	: 1. Dr.Ir. Lilik Kustiyah, MSi (LKH) 2. Prof.Dr.drh. Clara M. Kusharto, MSc (CMK) 3. Prof.Dr.Ir. Sri Anna Marliyati, MS (SAM)

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas tentang intervensi gizi berbasis masyarakat, dan berbasis pangan dan gizi untuk perbaikan gizi. Untuk program perbaikan gizi diperlukan partisipasi, mobilisasi dan pemberdayaan masyarakat. Perbaikan gizi berbasis masyarakat dapat dilakukan melalui edukasi gizi (*nutrition education*), sedangkan perbaikan gizi berbasis pangan dapat dilakukan melalui pendekatan pangan (*food-based approach*), gizi (*nutrient-based approach*) dan lainnya (*other approach*). Keberhasilan program perbaikan gizi sangat ditentukan oleh kesadaran masyarakat, sehingga diperlukan pendidikan dan komunikasi, promosi, advokasi dan monitoring-evaluasi.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	+	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	+	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	+	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	+	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
		pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

+ Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Intervensi Pangan dan Gizi mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian tentang keterkaitan pangan dan zat gizi dengan masalah gizi
2. Menjelaskan tentang kebijakan gizi di negara berkembang
3. Menjelaskan tentang intervensi gizi berbasis masyarakat (*community-based nutrition intervention*) yang meliputi penjelasan tentang program-program gizi; kegiatan pengamatan situasi anak dan wanita (*assessment of the situation of children and women*), analisis penyebab masalah (*analysis of the causes of the problems*), dan implementasi kegiatan berdasarkan analisis dan ketersediaan sumberdaya (*action based on the analysis and available resources*); pemberian makanan tambahan serta pendidikan dan komunikasi gizi untuk perubahan perilaku
4. Memberi contoh tentang pemberdayaan masyarakat di bidang pangan dan gizi
5. Memberi contoh partisipasi masyarakat dalam merancang bangun kegiatan di bidang pangan dan gizi
6. Menjelaskan tentang mobilisasi masyarakat untuk keberhasilan program pangan dan gizi
7. Menguraikan strategi pemberdayaan masyarakat agar dapat mereplikasi kegiatan di bidang pangan dan gizi
8. Menjelaskan strategi perbaikan gizi dengan pendekatan berbasis pangan (*food-based approach*), edukasi gizi (*nutrition education-based approach*), dan pendekatan sosial lainnya (*other social approach*)
9. Menjelaskan fortifikasi pangan sebagai intervensi kesehatan masyarakat global
10. Mengevaluasi fortifikasi pangan dari perspektif regulator
11. Menjelaskan tentang pendidikan dan komunikasi gizi dalam rangka perubahan perilaku guna perbaikan gizi



12. Mendesain promosi dalam intervensi pangan dan gizi
13. Menguraikan advokasi dalam intervensi pangan dan gizi
14. Menjelaskan strategi monitoring evaluasi pendidikan gizi dan perubahan perilaku

4. TOPIK KULIAH

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kontrak perkuliahan2. Keterkaitan pangan dan zat gizi dengan masalah gizi3. Isu-isu terkini perkembangan masalah gizi di negara berkembang4. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah gizi	LKH
2	Kebijakan gizi di negara berkembang	<ol style="list-style-type: none">1. Kerangka kebijakan gizi (<i>framing nutrition policies</i>)2. Tantangan untuk mengatasi masalah gizi dalam proses kebijakan nasional (<i>challenges to address malnutrition in national policy processes</i>)3. Sekilas tentang kebijakan gizi di beberapa negara (<i>country highlights</i>)4. Kesimpulan (<i>concluding remarks</i>)	LKH
3	Pemberdayaan masyarakat di bidang pangan, gizi dan kesehatan (?)	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian pemberdayaan masyarakat2. Pola pemberdayaan masyarakat3. Prinsip dan tujuan pemberdayaan masyarakat4. Proses pemberdayaan masyarakat5. Metode PHAST	CMK
4	Partisipasi masyarakat dalam merancang kegiatan di bidang pangan dan gizi	<ol style="list-style-type: none">1. Program- program intervensi yang melibatkan partisipasi masyarakat dan eksekutor program intervensi.2. Azas: asah, asih, asuh3. Tahapan pelaksanaan kegiatan partisipatif	CMK
5	Partisipasi masyarakat dalam merancang kegiatan di bidang pangan	<ol style="list-style-type: none">4. Pengembangan program dengan pendekatan partisipasi masyarakat5. Monitoring dan evaluasi6. <i>Replicability</i>	CMK



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

	dan gizi (Lanjutan)		
6	Mobilisasi masyarakat untuk keberhasilan program pangan dan gizi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian <i>social mobilization</i>2. <i>Social mobilization targets</i>3. <i>Social mobilization strategies</i>4. <i>Literature review</i>	CMK
7	Intervensi gizi Berbasis Masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Monitoring pertumbuhan dan promosi2. <i>Breastfeeding and complementary feeding</i>3. <i>Supplementary feeding</i>4. Edukasi atau komunikasi gizi untuk perubahan perilaku5. Layanan Kesehatan6. Suplementasi Zat Gizi Mikro (vitamin A, iron, iodine, lainnya)	SAM
8	Fortifikasi pangan dari perspektif regulator	<ol style="list-style-type: none">1. Analisis resiko (<i>risk assessment, risk management, risk communication</i>)2. Fortifikasi pangan dengan zat gizi mikro esensial selama pengolahan pangan (kadar yang ditambahkan, makanan pembawa, kesesuaian zat gizi dengan makanan pembawa, pertimbangan teknologi, analisis ekonomi)3. Rekomendasi dan kesimpulan	
9	Fortifikasi pangan sebagai intervensi kesehatan masyarakat global	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Framework</i> Pengembangan Kebijakan Fortifikasi Pangan2. Bukti ilmiah untuk adopsi fortifikasi pangan3. Adopsi fortifikasi pangan sebagai pilihan kebijakan4. Penerapan kebijakan fortifikasi pangan5. Monitoring dan analisis dampak	SAM
10	Intervensi berbasis pangan untuk perbaikan gizi	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan gizi berbasis pangan (pemberian makanan tambahan, formulasi pangan, dan fortifikasi pangan)2. Perbaikan gizi berbasis zat gizi (suplementasi zat gizi mikro tunggal dan ganda)3. Perbaikan gizi berbasis lainnya (subsidi pangan dan bekerja untuk pangan)	SAM



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

11	Pendidikan Gizi dalam Intervensi Pangan dan Gizi	1. Peran pendidikan dalam intervensi pangan dan gizi 2. Pendidikan, mobilitas sosial dan pelatihan 3. Komunikasi dalam perubahan perilaku	LKH
12	Promosi dan Advokasi dalam Intervensi Pangan dan Gizi	1. Konsep promosi gizi dan kesehatan 2. Strategi Promosi dalam Intervensi Pangan dan Gizi 3. Determinan kesehatan serta faktor resiko, penyakit kronis, dan <i>empowerment</i>	LKH
13	Promosi dan Advokasi dalam Intervensi Pangan dan Gizi (Lanjutan)	1. Konsep Advokasi Gizi 2. Unsur-unsur Advokasi Gizi 3. Proses Advokasi Gizi dalam Intervensi Gizi	LKH
14	Evaluasi Pendidikan Gizi dalam Intervensi Pangan dan Gizi	1. Konsep, Prinsip, dan Jenis Evaluasi 2. Instrument Evaluasi untuk Intervensi Perubahan Perilaku Gizi 3. Tahapan Evaluasi dalam Intervensi Perubahan Perilaku Gizi	LKH

5. TOPIK PRAKTIKUM

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
1	Pendahuluan	1. Kontrak praktikum 2. Ruang lingkup praktikum 3. Pembagian kelompok	LKH
2	Pengkajian permasalahan gizi dan kesehatan serta program instansi terkait	1. Pengkajian permasalahan gizi dan kesehatan yang ada di wilayah Bogor (data sekunder) 2. Pengkajian Program Dinas Kesehatan dan Instansi Terkait dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan di wilayah Kabupaten Bogor (data sekunder) 3. Survey lokasi Desa Lingkar Kampus yang memiliki masalah pangan dan gizi serta potensi setempat yang bisa	LKH



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

		dikembangkan dan berkunjung ke Petugas Puskemas dan/atau Kader Posyandu serta Sekolah di Dramaga, Bogor	
		4. Penyusunan rencana program kegiatan sesuai dengan permasalahan dan potensi setempat	
3	Pengkajian permasalahan gizi dan kesehatan serta program instansi terkait (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none">1. Pengkajian Program Dinas Kesehatan dan Instansi Terkait dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan di wilayah Kabupaten Bogor (Lanjutan)2. Survey lokasi Desa Lingkar Kampus yang memiliki masalah pangan dan gizi serta potensi setempat yang bisa dikembangkan dan berkunjung ke Petugas Puskemas dan/atau Kader Posyandu serta Sekolah di Dramaga, Bogor (Lanjutan)3. Penyusunan rencana program kegiatan sesuai dengan permasalahan dan potensi setempat (Lanjutan)4. Penyusunan materi pendidikan gizi, penyusunan soal pre- dan post-test, pengembangan dan/atau uji coba resep/lainnya dll, dan penyusunan kuesioner5. Pengurusan ijin	CMK
4	Presentasi rencana kegiatan/program serta penyusunan materi pendidikan gizi dan kuesioner	<ol style="list-style-type: none">1. Presentasi rencana kegiatan/program sesuai dengan permasalahan dan potensi setempat2. Penyempurnaan rencana program kegiatan sesuai dengan permasalahan dan potensi setempat dan berkunjung ke Petugas Puskemas dan/atau Kader Posyandu serta Sekolah di Dramaga, Bogor	CMK



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

		<ol style="list-style-type: none">3. Perancangan implementasi kegiatan (jenis, sasaran, waktu, lokasi dan Penanggungjawab kegiatan)4. Penyusunan materi pendidikan gizi, penyusunan soal pre- dan post-test, pengembangan dan/atau uji coba resep dll, dan penyusunan kuesioner (Lanjutan)5. Pengurusan ijin (Lanjutan)	
5	Implementasi kegiatan, penyusunan materi pendidikan gizi dan/atau resep makanan serta kuesioner (lanjutan)	<ol style="list-style-type: none">1. Review jurnal/referens terkait dengan pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat dan mobilisasi sosial guna perbaikan gizi masyarakat2. Pengurusan ijin (Lanjutan)3. Penyempurnaan rencana program kegiatan (Lanjutan)4. Penyusunan materi pendidikan gizi, penyusunan soal pre- dan post-test, pengembangan dan/atau uji coba resep dll dan penyusunan kuesioner (Lanjutan)5. Perancangan implementasi kegiatan (Lanjutan)6. Implementasi kegiatan/program	CMK
6	Implementasi kegiatan, penyusunan materi pendidikan gizi dan/atau medianya serta kuesione (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan materi pendidikan gizi, penyusunan soal pre- dan post-test, pengembangan dan/atau uji coba resep dll dan penyusunan kuesioner (Lanjutan)2. Implementasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan/program (Lanjutan)	CMK
7	Implementasi (lanjutan) dan monev kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan materi pendidikan gizi, penyusunan soal pre- dan post-test, pengembangan dan/atau uji coba resep dll dan penyusunan kuesioner (Lanjutan)2. Implementasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan/program (Lanjutan)	SAM
8	Implementasi dan monev kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Implementasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan/program (Lanjutan)	SAM



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

	(lanjutan)	2. Pemeriksaan (<i>editing</i>) data dari program/kegiatan 3. Pemberian kode (<i>coding</i>) data	
9	Implementasi dan monev kegiatan (lanjutan)	1. Implementasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan/program (Lanjutan) 2. <i>Entry</i> data dari program ibu balita dan remaja 3. <i>Cleaning</i> data dari program ibu balita dan remaja	SAM
10	Implementasi dan monev kegiatan (lanjutan) serta pengolahan dan analisis data	1. Implementasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan/program (Lanjutan) 2. Pengolahan dan analisis data dari program ibu balita dan remaja 3. Pembuatan <i>dummy table</i> dari setiap program	SAM
11	Implementasi dan monev kegiatan serta pengolahan dan analisis data (lanjutan)	1. Implementasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan/program (Lanjutan) 2. Penyusunan draf laporan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data	LKH
12	Implementasi dan monev kegiatan serta pengolahan dan analisis data (lanjutan)	1. Implementasi serta monitoring dan evaluasi kegiatan/program (Lanjutan) 2. Penyusunan draf laporan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data	LKH
13	Implementasi dan monev kegiatan serta pengolahan dan analisis data (lanjutan)	1. Penyusunan laporan hasil implementasi kegiatan/program 2. Pembuatan materi presentasi (ppt) hasil implementasi kegiatan/program	LKH
14	Presentasi hasil implementasi kegiatan dan finalisasi laporan	1. Presentasi hasil implementasi kegiatan/program 2. Penyempurnaan laporan hasil implementasi kegiatan/program	LKH



6. REFERENSI MATA KULIAH

1. Allen L, de Benoist B, Dary O, Hurrell R. 2006. *Guidelines on food fortification with micronutrients*. WHO and FAO of the UN
2. Austin JE, Zeitlin MF. 1981. *Nutrition Intervention in Developing Countries: An Overview*. Cambridge: Gun & Hain Publishers, Inc
3. Barba CVC. 2011. *Supplementary Feeding*. In Muslimatun S, Wiradnyani LAA, Fahmida U. Course on Food and Micronutrient Intervention March 7-21. Jakarta (ID): SEAMEO-RECFON, University of Indonesia
4. Christian P. 2006. *Community-based Nutrition Interventions*. Baltimore (US): John Hopkins Bloomberg School of Public Health.
5. Contento IR. 2011. *Nutrition Education: Linking Research, Theory, and Practice*. Sudbury, MA (US): Jones and Bartlett Publishers
6. den Hertog AP, van Staveren WA, and Brouwer ID. 1995. *Manual for Social Surveys on Food Habits and Food Consumption in Developing Countries*. Weikersheim, Germany (--): Margraf Verlag
7. DiClemente RJ, Crosby RA, Kegler MC. [Editors]. 2002. *Emerging Theories in Health Promotion Practice and Research: Strategies for Improving Public Health*. New York (US): John Wiley & Sons, Inc.
8. Ecker O, Nene M. 2012. *Nutrition Policies in Developing Countries: Challenges and Highlights*. Washington, DC (US): International Food Policy Research Institute.
9. Eusebio JS. 1993. *Food and Nutrition Planning*. University of the Philippines Los Banos.
10. Fahmida U. 2011. *Fortification*. In Muslimatun S, Wiradnyani LAA, Fahmida U. Course on Food and Micronutrient Intervention March 7-21. Jakarta (ID): SEAMEO-RECFON, University of Indonesia
11. [Kemenkes] Kementerian Kesehatan RI. 2007. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
12. [Kemenkes] Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
13. [Kemenkes] Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
14. Mackerras D, Thomas D, March J, Hazelton J. 2013. *Food Fortification: A Regulator's Perspective*. in Preedy VR, Srirajakanthan R, Patel VB.



- [Editors]. Handbook of Food Fortification and Health: From Concept to Public Health Applications. Volume 2. New York (US): Humana Press
15. Muflich A. 2009. *Pengorganisasian dan Pembinaan POKJANAL Posyandu*. Pada acara Temu Kader Menuju Pemantapan Posyandu, Jakarta. http://gizi.depkes.go.id/Temu_kader2009/Materi-Dirjen-PMD.ppt
 16. Muslimatun S, Wiradnyani LAA, Fahmida U. *Course on Food and Micronutrient Intervention* March 7-21. Jakarta (ID): SEAMEO-RECFON, University of Indonesia
 17. Notoatmodjo S. 2005. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta (ID): Penerbit PT. Rineka Cipta.
 18. Saha PK. *Food-based Intervention for Improving Malnutrition in India*. India: Ministry of Agriculture
 19. Snelling A. 2014. *Introduction to Health Promotion*. San Francisco, CA (US): John Wiley & Sons, Inc.
 20. Tan, Jo Hann. 2003. *Mengorganisir Rakyat*. SEAPCP & ReaD. Yogyakarta (ID): Insist Press.
 21. Timotijevic L, Timmer A, Ogunlade A. 2013. *Food Fortification as Global Public Health Intervention: Strategies to Deal with Barriers to Adoption, Application, and Impact Assessment*. In Preedy VR, Srirajaskanthan R, Patel VB. [Editors]. Handbook of Food Fortification and Health: From Concept to Public Health Applications. Volume 2. New York (US): Humana Press.
 22. [WHO] World Health Organization. 2006. *Repositioning Nutrition as Central to Development: A Strategy for Large-Scale Action*. Washington, DC (US): The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank
 23. [WHO] World Health Organization. 1998. *PHAST Step-by-step Guide: A participatory approach for the control of diarrhoeal disease*

VII. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

- Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
- Kuliah dan diskusi online.

VIII. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan di kelas (minum masih diperbolehkan)



- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan/atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan/atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian HP harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Program Studi yang bersangkutan

IX. PENILAIAN MATA KULIAH

E. Bentuk Penilaian

3. Ujian lisan : tidak ada
4. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester : Objective Test
 - b. Ujian Akhir Semester : Objective Test

F. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar. Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

- UTS : 35 %
- UAS : 35 %
- Praktikum : 30 %



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT-FEMA-IPB

Mata Kuliah	: Gizi Olahraga dan Kebugaran (GIZ52C)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: Tidak Ada
Koordinator	: Dr. Hadi Riyadi
Tim Pengajar	: Dr. Hadi Riyadi Dr. dr. Mira Dewi, MSi Dr. Budi Setiawan

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini membahas dan mempelajari tentang konsep energi dan zat gizi kaitannya dengan aktivitas fisik dan olahraga. Dibahas pula tentang konsep kebugaran, fisiologi kebugaran dan pengukuran kebugaran; komposisi tubuh, keseimbangan energi dan pengaturan berat badan, gizi untuk kebugaran, gizi untuk performan fisik, olahraga dan kesehatan optimal, gizi untuk olahraga dan kebugaran. Membahas isu-isu terkini penelitian gizi olahraga dan kebugaran melalui telaah jurnal ilmiah.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Gizi Olahraga dan Kebugaran mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan pentingnya gizi untuk olahraga dan kebugaran..
2. menjelaskan konsep energi dan zat gizi kaitannya dengan aktivitas fisik dan olahraga.
3. Menghitung kebutuhan Hidrasi untuk olahraga dan kebugaran.
4. Menguraikan pentingnya komposisi tubuh dan cara pengukuran komposisi tubuh.
5. Mengorganisasikan manajemen berat badan.
6. menjelaskan konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.
7. menjelaskan meal program dan rekomendasi latihan.
8. menjelaskan menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal, Menjelaskan penentuan kebutuhan vitamin.
9. menjelaskan gizi dan olah raga dalam siklus kehidupan.
10. Memberi saran terkait penggunaan suplemen secara efektif untuk olahraga dan kebugaran.

Disamping kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan bidang kerja, mata kuliah ini juga berkontribusi pada peningkatan kecakapan hidup dari mahasiswa. Kecakapan hidup yang diharapkan dapat berkembang meliputi meliputi kemampuan menulis tentang aspek teknis terkait vitamin dan mineral, mendefinisikan masalah dan rekomendasi pemecahannya, berfikir secara kritis. Disamping aspek teknis, interaksi dan bekerjasama dalam kelompok dengan anggota yang berasal dari latar belakang yang berbeda juga dapat berkembang. Kecakapan lainnya yang diharapkan dapat berkembang meliputi penggunaan sumber pustaka/informasi terkini dalam membantu memecahkan masalah, mengelola waktu secara efektif, dan mengatasi beragam tugas dan masalah secara baik, serta memberikan pembekalan tentang pentingnya integritas dan etika profesional.



4. TOPIK KULIAH

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
1	Kontrak Perkuliahan dan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Kontrak belajar- Pentingnya gizi untuk olahraga dan kebugaran	Hadi Riyadi
2	Konsep energi dan zat gizi kaitannya dengan aktivitas fisik dan olahraga	<ul style="list-style-type: none">- Konsep energi dan transfer energi dalam tubuh dan saat exercise;- Pengukuran pengeluaran energi manusia;- Pengeluaran energi selama aktivitas olahraga;- Kapasitas berbagai sistem transfer energi	Hadi Riyadi
3	Hidrasi untuk olahraga dan Kebugaran	<ul style="list-style-type: none">- Pentingnya hidrasi untuk olahraga dan kebugaran;- Kebutuhan cairan selama olahraga;- Laju pengosongan cairan di lambung	Hadi Riyadi
4	Komposisi tubuh	<ul style="list-style-type: none">- Komponen komposisi tubuh dan kaitannya dengan performa fisik.- Metode pengukuran komposisi tubuh.	Hadi Riyadi
5	Manajemen berat badan	<ul style="list-style-type: none">- Pentingnya berat badan untuk performa fisik dan kesehatan.- Perhitungan berat badan target dan berat badan minimum- Strategi pengaturan berat badan	Hadi Riyadi
6	Konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	<ul style="list-style-type: none">- Konsep kebugaran- Metode pengukuran kebugaran.	Budi Setiawan
7	Konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran. (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none">- Konsep kebugaran- Metode pengukuran kebugaran.	Budi Setiawan
8	Meal program dan rekomendasi latihan	<ul style="list-style-type: none">- Meal program.- Rekomendasi Latihan.	Budi Setiawan
9	Gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan	<ul style="list-style-type: none">- Karbohidrat untuk kebugaran , performa fisik, olahraga.dan- Karbohidrat untuk kesehatan optimal.	Mira Dewi



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Mgg	Topik	Sub-topik	Pengajar
	kesehatan optimal,		
10	Gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal (lanjutan)	- Protein dan lemak untuk kebugaran , performa fisik, olahraga.dan - Protein dan lemak untuk kesehatan optimal. -	Mira Dewi
11	Gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal (lanjutan)	- Vitamin dan mineral untuk kebugaran, performa fisik, olahraga.dan - Vitamin dan mineral untuk kesehatan optimal.	Mira Dewi
12	Gizi untuk atlet lansia	- Pertimbangan gizi lansia. - Strategi gizi untuk atlet lansia.	Budi Setiawan
13	Gizi dan olah raga dalam siklus kehidupan	- Gizi olahraga atlet anak - Gizi olahraga atlet remaja - Gizi olahraga atlet dewasa -	Budi Setiawan
14	Penggunaan suplemen secara efektif untuk olahraga dan kebugaran	- Pentingnya suplemen untuk olahraga dan kebugaran - Suplemen yang terbukti efektif untuk olahraga dan kebugaran.	Mira Dewi

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

- 1) Mempelajari bahan kuliah dan bahan bacaan yang diberikan.
- 2) Melakukan tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah terkini tentang metode penilaian status gizi.
- 3) Mengikuti evaluasi hasil belajar baik ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS). Bentuk soal adalah pilihan tunggal atau isian dan uraian singkat.

6. REFERENSI MATA KULIAH

1. Muth ND. 2014. Sports Nutrition for Health Professionals. Philadelphia : F. A. Davis Company.
2. McArdle WD, Katch FI, Victor L. Katch VL. 2013. Sports and exercise nutrition. 4th ed. Baltimore : Lippincott Williams & Wilkins.



3. Don MacLaren D and Morton J. 2012. Biochemistry for Sport and Exercise Metabolism. Oxford : Wiley-Blackwell.
4. Jurnal tentang vitamin dan mineral terkini.

VII. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Kuliah diberikan kepada mahasiswa S3 Program Studi Ilmu Gizi peminatan Gizi Manusia, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia-IPB. Perkuliahan diselenggarakan pada semester genap. Kegiatan kuliah selama satu semester dilakukan sebanyak 16 kali (32 jam) pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan akhir semester, untuk membahas sepuluh (10) pokok bahasan, yaitu 1) kemajuan penelitian vitamin dan mineral, 2) Kebutuhan vitamin dan mineral, 3) Mineral esensial, 4) bioavailabilitas dan interaksi mineral, 5) mineral makro, 6) mineral mikro, 7) pengantar gizi vitamin, 8) penentuan kebutuhan vitamin, 9) vitamin larut air, 10) vitamin larut lemak. Metode belajar yang digunakan adalah mengkombinasikan antara ceramah dan diskusi.

Alat Bantu ajar yang disediakan meliputi diktat, handout, transparansi, bahan bacaan yang relevan (seperti yang terdapat pada poin VI).

X. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan



XI. PENILAIAN MATA KULIAH

A. Bentuk Penilaian

1. Ujian lisan : tidak ada
2. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester : Objective Test
 - b. Ujian Akhir Semester : Objective Test

B. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 45 %
- UAS : 45 %
- Tugas Terstruktur: 10 %
- Keterangan: NA = Nilai Akhir
 - a. $A \geq 80$;
 - b. $75 \leq AB < 80$;
 - c. $70 \leq B < 75$;
 - d. $65 \leq BC < 70$;
 - e. $55 \leq C < 65$;
 - f. $45 \leq D < 55$;
 - g. $E < 45$



Tabel 1. Silabus Mata Kuliah

Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bahan referensi
Mampu menjelaskan kontrak belajar dan pentingnya gizi untuk olahraga.	Pendahuluan dan pentingnya gizi untuk olahraga dan kebugaran	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menjelaskan kontak belajar dan pentingnya gizi untuk olahraga dan kebugaran.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan kontak belajar dan pentingnya gizi untuk olahraga dan kebugaran.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan konsep energi dan transfer energi, serta pentingnya energi untuk aktivitas fisik.	Konsep energi dan zat gizi kaitannya dengan aktivitas fisik dan olahraga	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menjelaskan konsep energi dan transfer energi dalam tubuh dan saat exercise; pengukuran pengeluaran energi manusia; pengeluaran energi selama aktivitas olahraga; kapasitas berbagai sistem transfer energi	Skor tinggi jika mampu menjelaskan konsep energi dan transfer energi, serta pentingnya energi untuk aktivitas fisik.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan hidrasi untuk olahraga dan kebugaran.	Hidrasi untuk olahraga dan Kebugaran	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan hidrasi untuk olahraga dan kebugaran..	Skor tinggi jika mampu menjelaskan hidrasi untuk olahraga dan kebugaran.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan pentingnya komposisi tubuh dan cara pengukuran komposisi tubuh.	Komposisi tubuh dan Pengaturan berat badan + presentasi mhs	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan pentingnya komposisi tubuh dan cara pengukuran komposisi tubuh.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan pentingnya komposisi tubuh dan cara pengukuran komposisi tubuh.	2x50'	1,2,3



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bah refer i
Mampu menjelaskan management berat badan	Management berat badan	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menilai status gizi pada kondisi darurat (lanjutan)	Skor tinggi jika mampu menilai status gizi pada kondisi darurat (lanjutan)	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	Konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	Konsep kebugaran, fisiologi kebugaran dan pengukuran kebugaran (lanjutan)	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan konsep kebugaran dan metode pengukuran kebugaran.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan meal program dan rekomendasi latihan.	Meal program dan rekomendasi latihan	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan meal program dan rekomendasi latihan.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan meal program dan rekomendasi latihan.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	Gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	Gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal (lanjutan)	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	Skor tinggi jika mampu menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	Gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan	Pembelajaran langsung dan diskusi	Menilai konsumsi pangan menggunakan metode alternatif.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan gizi untuk kebugaran, performa fisik, olahraga dan kesehatan optimal,	2x50'	1,2,3



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kompetensi Dasar (Capaian Pembelajaran per pokok bahasan=TIK)	Bahan Kajian (Pokok Bahasan)	Bentuk Pembelajaran	Indikator	Kriteria Penilaian	Alokasi waktu	Bah refer i
	optimal (lanjutan)					
Mampu menjelaskan gizi untuk atlet lansia.	Gizi untuk atlet lansia	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan gizi untuk atlet lansia.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan gizi untuk atlet lansia.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan gizi dan olah raga dalam siklus kehidupan.	Gizi dan olah raga dalam siklus kehidupan	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan gizi dan olah raga dalam siklus kehidupan.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan gizi dan olah raga dalam siklus kehidupan.	2x50'	1,2,3
Mampu menjelaskan penggunaan suplemen secara efektif untuk olahraga dan kebugaran.	Penggunaan suplemen secara efektif untuk olahraga dan kebugaran	Pembelajaran langsung dan diskusi	menjelaskan penggunaan suplemen secara efektif untuk olahraga dan kebugaran.	Skor tinggi jika mampu menjelaskan penggunaan suplemen secara efektif untuk olahraga dan kebugaran.	2x50'	1,2,3



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: GIZI MOLEKULER DAN KLINIS (GIZ51B)
Kredit	: 2 (2-0)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: FISILOGI MANUSIA
Koordinator	: Dr. Katrin Roosita, MSi
Tim Pengajar	: 1. Dr Katrin Roosita, MSi 2. Dr Rimbawan 3. Dr. dr. Mira Dewi, MSi

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang sel sebagai unit fungsional terkecil dari tubuh manusia meliputi struktur, fungsi, siklus hidup, sistem transport, sistem komunikasi dan pengaturan metabolisme serta peranan zat gizi dan antioksidan di tingkat seluler. Membahas perubahan sistem metabolisme dan fisiologis khusus pada penyakit beserta prinsip-prinsip dan praktek dukungan gizi dalam kondisi klinis (kondisi khusus) yang berkaitan dengan penyakit, serta evaluasi penilaian gizi secara biofisik dan klinis.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
		pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Nutrigenomik mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan struktur dan fungsi serta siklus hidup sel sebagai unit fungsional terkecil dari tubuh manusia
2. Menjelaskan Proses transport zat di tingkat selluler, regulasi, metabolisme sel serta peran dan aktifitas enzim.
3. Menjelaskan komunikasi di tingkat selluler : peran reseptor dan penyampaian sinyal
4. Menjelaskan respon sel berupa ekspresi gen dan sintesa protein
5. Menjelaskan proses oksidasi dan metabolisme senyawa penghasil energi (bahan bakar) di tingkat seluler
6. Menjelaskan metabolisme dan peranan vitamin, mineral serta antioksidan di tingkat sellular
7. Menjelaskan mekanisme molekuler karsinogenesis. Kerusakan dan perbaikan DNA pada kasus kanker
8. Menjelaskan penyebab stress metabolik dan perubahan kondisi serta risiko kesehatan yang dapat terjadi akibat stress metabolik
9. Menjelaskan Proses Asuhan Gizi, jenis dan tata cara pemberian diet pada pasien
10. Menjelaskan tatalaksana gizi pada pasien bayi/anak kelainan metabolik (*Inborn Errors of Metabolism*); anak berisiko gagal tumbuh, gizi kurang atau gizi buruk; bayi premature, suplemen ASI (Human Milk Fortifier); pasien alergi susu sapi; pasien anak kejang intraktabel (Epilepsi); pasien malabsorpsi; pasien penyakit hati kronik; dan pasien *Inflammatory Bowel Disease*



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

11. Menjelaskan tatalaksana gizi pada pasienpenyandang diabetes; gangguan/penyakit ginjal dan saluran kemih; penyaki t hati dan empedu, Orang dewasa gizi kurang atau gizi buru; serta Pasien kelainan metabolik (*Inborn Errorrs of Metabolism*)
12. Menjelaskan prinsip kultur sel (in vitro) dan aplikasi ilmu gizi molekuler serta klinis dalam penelitan gizi dan kesehatan.

3. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pendahuluan	Katrin Roosita
2	Proses transport zat di tingkat seluler, regulasi, metabolisme sel serta peran dan aktifitas enzim	Katrin Roosita
3	Komunikasi di tingkat seluler: peran reseptor dan penyampaian sinyal	Katrin Roosita
4	Respon sel berupa ekspresi gen dan sintesa protein	Katrin Roosita
5	Oksidasi dan metabolisme senyawa penghasil energi (bahan bakar) di tingkat seluler	Rimbawan
6	Metabolisme dan peranan vitamin, mineral serta antioksidan di tingkat selluler	Rimbawan
7	Gizi dan Kanker : mekanisme molekuler karsinogenesis, kerusakan dan perbaikan DNA	Rimbawan
8	Gizi dan Stress Metabolik	Rimbawan
9	Proses Asuhan Gizi	Mira Dwei
10	Gizi untuk Keperluan Medis Khusus Kelompok Bayi dan Anak I	Mira Dewi
11	Gizi untuk Keperluan Medis Khusus Kelompok Bayi dan Anak II	Mira Dewi
12	Gizi untuk Keperluan Medis Khusus Kelompok Dewasa I	Mira Dewi
13	Gizi untuk Keperluan Medis Khusus Kelompok Dewasa II	Mira Dewi
14	Prinsip metoda kultur sel (in vitro) dan aplikasi ilmu gizi seluler, molekuler serta klinis dalam penelitan gizi dan kesehatan.	Katrin Roosita

4. TUGAS

Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah

5. REFERENSI MATA KULIAH

VII. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.



XII. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian *HandPhone* (HP) harus dimatikan
- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Prodi

XIII. PENILAIAN MATA KULIAH

G. Bentuk Penilaian

5. Ujian lisan : Prsntasi
6. Ujian tertulis
 - a. Ujian Tengah Semester : essay
 - b. Ujian Akhir Semester : essay

H. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.
Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 30 %
- UAS : 30 %
- Tugas Terstruktur (presentasi dan Makalah) : 40 %



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

FRM-GIZ-012-00



SILABUS (KULIAH)
PROGRAM STUDI PASCASARJANA MAGISTER ILMU GIZI
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT- FEMA IPB

Mata Kuliah	: Pengembangan Produk Pangan Intervensi (GIZ63A)
Kredit	: 2 (1-1)
Semester	: 2 (Genap)
Prasyarat	: -
Koordinator	: Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS
Tim Pengajar	: 1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS 2. Prof. Dr. Ir. Sri Anna Marliyati, MS 3. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

Membahas prinsip dan siklus pengembangan produk pangan baru untuk intervensi gizi dalam penanggulangan masalah gizi dan kesehatan, baik dalam keadaan darurat maupun untuk kelompok khusus. Dibahas pula pengembangan pangan fungsional untuk kesehatan, kecerdasan dan kebugaran termasuk pengayaan atau penambahan zat gizi tertentu (suplementasi, fortifikasi dan *enrichment*) dan formulasinya dengan mempertimbangkan ketersediaan pangan, kelayakan secara teknis, mutu sensori dan akseptabilitasnya, ekonomi dan sosial dan komersialisasinya.

2. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)

Kontribusi mata kuliah ini terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus sebagai berikut:

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
LO-1	++	Mampu memecahkan masalah IPTEKS bidang gizi yang terkait dengan Sistem Kesehatan dan Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-2	++	Mampu mengembangkan IPTEKS di bidang gizi terkait pangan dan kesehatan melalui penelitian ilmiah, yang disusun dalam bentuk tesis.
LO-3	++	Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang inovatif dan teruji di bidang gizi sebagai dasar pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni serta mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau internasional.
LO-4	++	Mampu mengelola riset dan pengembangan bidang gizi terkait pangan dan kesehatan yang bermanfaat bagi pemecahan masalah gizi di tingkat individu maupun masyarakat dan



INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT

Kode	Kedalaman*	Capaian Pembelajaran
		pengembangan ilmu gizi dibawah tanggung jawabnya yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
LO-5	+	Mampu mendiseminasikan hasil penelitian dan kajian isu gizi terkini untuk mengatasi masalah gizi melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
LO-6	+	Mampu mengkomunikasikan dan mengadvokasikan informasi gizi terkait pangan dan kesehatan.

Keterangan : bisa dilihat dari matrik mata kuliah dan LO

++ : Dibahas secara mendalam

+ : Dibahas secara umum

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah Pengembangan Produk Pangan Intervensi, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep *food-based intervention*
2. Menjelaskan konsep *new food product*
3. Menjelaskan konsep *adoption of NFP*
4. Menjelaskan konsep *technical development*
5. Menjelaskan fortifikasi pada bahan pangan: minyak goreng dan terigu (zat gizi mikro), beras
6. Mendemonstrasikan uji afektif : uji konsumen dan uji penerimaan menggunakan in-house panel
7. Menjelaskan trend dalam pengembangan produk baru untuk kelompok khusus
8. Menjelaskan inovasi dan pengembangan produk untuk gizi dan kesehatan
9. Mendesain dan menguraikan manufaktur makanan formulasi untuk intervensi gizi
10. Menjelaskan konsep intervensi pemberian makanan tambahan

4. TOPIK KULIAH

	Topic/Description	Dosen Pengajar
1	Pendahuluan	Budi Setiawan
2	<i>Food-based Intervention</i>	Budi Setiawan
3	<i>New Food Product</i>	Budi Setiawan
4	<i>New Food Product Development Stages</i>	Budi Setiawan
5	<i>Adoption of NFP</i>	Budi Setiawan
6	<i>Technical Development</i>	Budi Setiawan
7	<i>Prototyping and Launching</i>	Budi Setiawan
8	Fortifikasi Zat Gizi Mikro (pada minyak goreng dan terigu)	Sri Anna Marliyati



9	Fortifikasi Beras	Sri Anna Marliyati
10	Uji Afektif : Uji konsumen dan Uji Penerimaan Menggunakan in-House Panel	Sri Anna Marliyati
11	Trend dalam Pengembangan Produk Baru Untuk Kelompok Khusus	Ahmad Sulaeman
12	Inovasi dan Pengembangan Produk untuk Gizi dan Kesehatan	Ahmad Sulaeman
13	Disain dan Manufaktur Makanan Formulasi untuk Intervensi Gizi	Ahmad Sulaeman
14	Intervensi Pemberian Makanan Tambahan	Budi Setiawan

5. TUGAS

Tugas mahasiswa meliputi :

1. Tugas terstruktur berupa review jurnal ilmiah
2. Analisis kasus

6. REFERENSI MATA KULIAH

7. STRATEGI PERKULIAHAN (METODE PENGAJARAN)

1. Ceramah dan Diskusi serta presentasi dengan penekanan pada student center learning.
2. Kuliah dan diskusi online.

8. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Penyelenggaraan Kuliah :

- a. Selama perkuliahan, handphone harus dimatikan
- b. Tidak diperbolehkan memakai kaos tanpa kerah dan sandal
- c. Tidak diperbolehkan makan dikelas (minum masih diperbolehkan)
- d. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan maksimum 20 persen dari total kegiatan perkuliahan, namun tetap harus ada keterangan

Penyelenggaraan Ujian :

- a. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit dan atau karena alasan lain yang sah lebih besar dari 20% tidak diijinkan mengikuti Ujian (UTS/UAS)
- c. Peserta ujian harus membawa KTM
- d. Selama ujian HandPhone (HP) harus dimatikan



- e. Ujian susulan hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode ujian
- f. Peserta ujian susulan harus membawa surat keterangan dari Ketua Departemen Mayor yang bersangkutan

9. PENILAIAN MATA KULIAH

E. Bentuk Penilaian

- Ujian lisan : Presentasi
- Ujian tertulis

a. Ujian Tengah Semester

b. Ujian Akhir Semester

- Praktikum

F. Kriteria Penilaian

Huruf mutu A, AB, B, BC, C, D, E ditentukan berdasarkan standar.

Ujian Remedial hanya diberikan bagi mahasiswa yang mempunyai nilai D/E.

Bobot penilaian sbb :

- UTS : 35 %
- UAS : 35 %
- Praktikum : 30 %

